



## KK Orangtua Jadi Basis PPDB

**YOGYA (MERAPI)** - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menegaskan bahwa basis pendaftaran dalam penerimaan peserta didik baru adalah kartu keluarga dari orangtua siswa.

Dari pengajuan pendaftaran yang sudah berlangsung hingga saat ini, banyak ditemui perbedaan antara kartu keluarga (KK) anak dengan orangtua. "Kami tegaskan, bahwa yang digunakan sebagai basis pendaftaran adalah KK orangtua," kata Kepala Bidang Pendidik Tenaga Kependidikan Data dan Sistem Informasi Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Samiyo, Jumat (29/6).

Ia mencontohkan, calon siswa baru yang memiliki nomor induk kependudukan (NIK) Kota Yogyakarta akan dianggap sebagai calon siswa dari luar daerah apabila KK orangtua berasal dari luar Kota Yogyakarta. "Biasanya, hal tersebut terjadi karena anak tersebut dititipkan ke KK nenek atau kakek, atau saudara yang ketetulan tinggal di Kota Yogyakarta," katanya.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, lanjut dia, tidak akan mengkategorikan calon siswa tersebut sebagai calon siswa dalam Kota Yogyakarta yang memperoleh kuota penerimaan lebih banyak. "Meskipun ia dapat mendaftar saat pengajuan pendaftaran, namun sistem akan membaca dan memasukkan anak terse-

but sebagai calon siswa jalur prestasi dari luar Kota Yogyakarta,"katanya.

Pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun ajaran 2018/2019 yang mendasarkan pada sistem zonasi, siswa dari Kota Yogyakarta memperoleh kuota 90 persen yang terbagi menjadi 15 persen untuk jalur prestasi dan 75 persen jalur zonasi atau jarak. Sedangkan siswa dari luar kota memperoleh kuota lima persen dan lima persen sisanya digunakan untuk jalur khusus. "Oleh karena itu, saat mengisi formulir pengajuan pendaftaran harus benar-benar jujur. Pastikan terlebih dulu asal KK orangtua anak. Kami masih beri toleransi jika di KK hanya ada ayah atau ibu saja,"ujarnya.

Selain itu, dalam penerimaan peserta didik baru tahun ini, KK dapat dinyatakan berlaku untuk melakukan pendaftaran sebagai calon siswa penduduk Kota Yogyakarta apabila diterbitkan minimal enam bulan lalu atau awal Januari.

"Kami juga sempat menemukan kasus ada anak yang masuk KK penduduk Kota Yogyakarta kemudian pindah KK keluar Kota Yogyakarta dan dimasukkan lagi sebagai KK dalam kota. Tetapi, data belum muncul,"kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005